

ABSTRAK

Pertumbuhan fisik pada anak dikatakan normal apabila tinggi badan sesuai dengan umur. Namun kenyataannya masih banyak dijumpai anak yang memiliki tinggi badan lebih pendek jika dibandingkan dengan tinggi badan anak seusianya (tubuh pendek). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian tubuh pendek pada anak balita di Tapas Az-Zahrah Sawohan Buduran Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik observasional pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh anak *playgroup* di Tapas Az-Zahrah Sawohan Buduran Sidoarjo sebesar 30 orang. Sampel sebesar 28 responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen status gizi, variabel dependen kejadian tubuh pendek. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pengolahan data melalui *editing, coding* dan *tabulating*. Data analisis melalui uji statistika *Man Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (39,4%) memiliki gizi normal, sebagian besar (64,3%) memiliki tubuh tidak pendek. Hasil uji *Man Whitney* $p 0,141 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak hubungan antara status gizi dengan kejadian tubuh pendek.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian tubuh pendek. Pendidik kepala sekolah dan guru agar menambah permainan untuk menstimulasi pertumbuhan.

Kata Kunci : Status gizi, Tubuh pendek